

## RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan, Desa Aek Pancur, Sei Merah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang terletak pada ketinggian lebih kurang  $\pm 65$  mdpl. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai bulan Januari 2021.

Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Ir. Aldy Waridha, M.P. sebagai ketua pembimbing dan Ibu Dr. Syamsafitri, M.P. sebagai anggota pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk menguji daya tangkap nano feromon terhadap kumbang badak. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan. Faktor pertama yaitu: formulasi feromon terdiri dari 2 taraf yaitu :  $A_1 = 1$  ml,  $A_2 = 0,6$  ml. Faktor kedua yaitu: Nano Aerogel terdiri dari 3 taraf yaitu :  $B_0 =$  kontrol,  $B_1 = 2\%$ ,  $B_2 = 4\%$ . Parameter yang diamati adalah jumlah imago, jumlah kumbang jantan dan betina, jumlah kumbang lain, penyusutan feromon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi nano feromon berpengaruh tidak nyata terhadap parameter yang diamati

*Kata Kunci : Feromon, Nano Aerogel, Kumbang Badak*

## SUMMARY

This research was conducted at the Experimental Garden of the Palm Oil Research Center (PPKS) Medan, Aek Pancur Village, Sei Merah, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province which is located at an altitude of approximately  $\pm 65$  masl. This research was conducted from October 2020 to January 2021.

This research was supervised by Mr. Ir. Aldy Waridha, M.P. as the head supervisor and Mrs. Dr. Syamsafitri, M.P. as a supervisor. This study aims to test the capture power of nano pheromones against rhino beetles. This study used a factorial randomized block design (RBD) with two treatment factors. The first factor was: the pheromone formulation consisted of 2 levels, namely: A1 = 1 ml, A2 = 0.6 ml. The second factor, namely: Nano Airgel consists of 3 levels, namely: B0 = control, B1 = 2%, B2 = 4%. The parameters observed were the number of imago, the number of male and female beetles, the number of other beetles, the shrinkage of pheromones.

The results showed that the nano pheromone formulation had no significant effect on the observed parameters

*Keywords: Pheromones, Nano Airgel, Horn beetle*